

APLIKASI PENGAJUAN PEMBERITAHUAN PEROLEHAN BARANG ATAU JASA KENA PAJAK DI PT INDOMARCO PRISMATAMA BERBASIS WEB

Tengku Rizky Irawan¹, Muhammad Idris²

Jurusan Teknik Informatika, Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam¹

Jurusan Teknik Informatika, Program Studi Rekayasa Keamanan Siber, Politeknik Negeri Batam²

tengkurizky1945@gmail.com¹, idris@polibatam.ac.id²

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 201x

Revised Aug 20th, 201x

Accepted Aug 26th, 201x

Keyword:

Aplikasi Web

Pajak

Merchandising

PPBJ

ABSTRACT (10 PT)

With the opening of many Indomaret outlets spread across almost all of Indonesia, product supply strength is also needed from local suppliers and distributors in the city. At PT. Indomarco Prismatama all inventory is managed by the *Merchandising* department. Currently the *Merchandising* department is experiencing a little difficulty when suppliers want to submit PPBJ applications, because the proposal method currently used still uses the manual list method using the Microsoft Excel application. Even with this manual method, it can sometimes cause *human error*, where when listing manually, sometimes things can still go wrong. It doesn't stop there, the weakness of this manual list is that there is no history of previous submissions, to the point that the Indomarco Prismatama admin team itself directly submitted PPBJ proposals from suppliers via WhatsApp chat, which was very ineffective because there was no history. submission. The aim of making this application is to overcome *human error*.

Corresponding Author:

Tengku Rizky Irawan

Program Studi Teknik Informatika,

Batam State Polytechnic,

Jl. Ahmad Yani, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29461, Indonesia.

Email: tengkurizky1945@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dengan banyak dibukanya outlet Indomaret yang tersebar banyak di wilayah hampir di seluruh Indonesia, dibutuhkan juga kekuatan *supply* produk dari *supplier* maupun distributor lokal yang ada di kota tersebut[1]. Pada PT. Indomarco Prismatama semua persediaan barang dikelola oleh departemen *Merchandising*. Saat ini departemen *Merchandising* mengalami sedikit kesulitan ketika *supplier* ingin mengajukan permohonan dokumen Pemberitahuan Perolehan atau Pengeluaran Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak atau biasa yang disingkat PPBJ, karena cara usulan yang digunakan saat ini masih menggunakan cara list manual menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Bahkan dengan cara manual ini terkadang bisa menyebabkan *human error* yang dimana ketika list manual tersebut kadang beberapa hal masih bisa terjadi kesalahan. Tidak sampai disitu saja, kelemahan dari list manual ini adalah tidak adanya *history* dari pengajuan – pengajuan sebelumnya, bahkan sampai-sampai dari tim admin Indomarco Prismatama sendiri langsung mengajukan usulan PPBJ dari *supplier* via chat WhatsApp yang di mana hal tersebut sangat membutuhkan waktu yang lama ketika ingin melihat *history* pengajuan PPBJ *supplier*.

Adapun SOP mengenai Pengajuan Pemberitahuan Perolehan Barang atau Jasa Kena Pajak yang pertama adalah dari tim Indomarco Prismatama menerbitkan *Purchase Order* (PO) yang nantinya akan digunakan oleh *supplier* sebagai dasar untuk kiriman ke *Distribution Center*. Setelah *supplier* menerima *Purchase Order* (PO) selanjutnya dari pihak *supplier* mempersiapkan barang sesuai PO dan menerbitkan *invoice*. Jika sudah menerbitkan *invoice* dari pihak *supplier* bisa mengirimkan berkas penginputan PPBJ yang dimana dalam pengajuan tersebut harus mengirimkan dokumen *Invoice & Format* PPBJ yang sebelumnya

sudah dikirimkan oleh *staff* PT. Indomarco Prismatama. Selanjutnya tim *staff* dari PT. Indomarco Prismatama melakukan *crosscheck* terhadap dokumen yang diusulkan oleh *supplier* sebelum melakukan proses penginputan dokumen PPBJ. Jika sudah sesuai maka dari tim *staff* PT. Indomarco Prismatama melakukan penginputan, yang dimana jika sudah selesai akan dikirimkan kembali ke pihak *supplier* untuk bisa menerbitkan faktur pajak 070.

Tujuan utama pembuatan aplikasi ini adalah untuk mengatasi *human error*, yang dimana selama ini dari tim *staff* PT. Indomarco Prismatama melakukan list *supplier* yang melakukan permohonan penginputan PPBJ dengan metode manual menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Dengan menggunakan aplikasi ini, PT. Indomarco Prismatama cabang Batam tentunya akan diuntungkan, karena bisa menghemat waktu, mengurangi *human error* dan potensi miskomunikasi.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pusataka

Aplikasi Monitoring Pengadaan Barang Berbasis Web pada PT. Mitra Bersaudara Jakarta (Frans Ericson). Aplikasi ini adalah sebuah sistem berbasis web yang dirancang untuk memantau dan melaporkan realisasi pengadaan barang dan jasa secara terkomputerisasi. Sistem ini bertujuan meminimalkan kesalahan input data dan meningkatkan keakuratan serta efisiensi laporan yang dihasilkan. Metode pengembangan yang digunakan adalah Waterfall, dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL[2].

Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Barang pada CV. Matsunami Computer Madiun Berbasis Website (Ahmad Mawahibus Shomad). Sistem ini adalah sebuah platform berbasis website untuk pengadaan barang di CV. Matsunami Computer, menggantikan proses konvensional yang rentan terhadap kesalahan dan tidak efisien. Sistem ini memungkinkan pengajuan barang secara otomatis dari petugas gudang ke admin, sehingga stok barang dapat dikelola lebih cepat dan akurat. Metode pengembangan yang digunakan adalah Waterfall[3].

Implementasi Metode Prototyping pada Sistem Informasi Pengadaan Barang Cetakan Berbasis Web (Dony Ardiyansah, Omar Pahlevi, Tri Santoso). Sistem ini adalah aplikasi berbasis web yang dirancang untuk pengelolaan pengadaan barang cetakan. Tujuannya adalah meminimalkan kesalahan dalam pencatatan manual, meningkatkan kontrol terhadap stok barang, dan menghasilkan laporan yang akurat. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode Prototyping, bahasa pemrograman PHP, database MySQL, dan alat pengembangan Adobe Dreamweaver CS5[4].

Perancangan Sistem Informasi Manajemen Order Distribusi Paket Berbasis Website pada PT. Cakrawala Nusantara Express (Usanto, Septiana Ningtyas, Resha Syafira). Aplikasi ini adalah sistem berbasis web yang dirancang untuk mengatasi masalah pencatatan order dan distribusi paket yang sering terjadi secara manual. Sistem ini bertujuan menyederhanakan proses pengiriman barang, meningkatkan efisiensi pencatatan data, dan meminimalkan kesalahan dalam pelacakan pengiriman[5].

Analisis Sistem Informasi Order dan Tracking Barang Menggunakan Metode Prototyping pada CV. Untung Maju Bersama (Rian Permatasari, Fabriyan Fandi Dwi Imaniawan, Hidayat Muhammad Nur). Sistem ini adalah rancangan berbasis web untuk mempermudah pengelolaan order dan pelacakan barang pada CV. Untung Maju Bersama. Tujuan sistem adalah menambahkan fitur pelacakan barang sehingga pelanggan dapat memantau proses pesanan secara real-time. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode Prototyping untuk meningkatkan sistem penjualan yang ada[6].

2.2. Teori Penunjang

2.2.1 Aplikasi Berbasis Website

Aplikasi berbasis web adalah aplikasi yang dikembangkan menggunakan bahasa HTML, PHP, CSS, JS yang membutuhkan web server dan browser untuk menjalankannya seperti Chrome, Firefox atau Opera. Aplikasi Web dapat berjalan pada jaringan internet maupun intranet (Jaringan LAN), Data terpusat dan kemudahan dalam akses adalah ciri utama yang membuat Aplikasi Web lebih banyak diminati dan lebih mudah diimplementasikan pada berbagai bidang kehidupan[7].

2.2.2 Pengelolaan

Pengelolaan PPBJ adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (PPBJ). PPBJ adalah jabatan fungsional yang bertugas untuk merencanakan, memilih penyedia, mengelola kontrak, dan mengelola pengadaan barang/jasa. Aplikasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola. Arti lainnya dari pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.

2.2.3 WEB

WEB PPBJ adalah istilah yang biasanya merujuk pada sistem berbasis web untuk Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa. Sistem ini digunakan oleh organisasi, baik pemerintah maupun swasta, untuk mengelola proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses pengadaan. *World Wide Web* (WWW), atau sering disebut Web, merupakan salah satu aset internet yang sedang berkembang dengan pesat. Informasi di Web didistribusikan melalui tautan (*hyperlinks*), yang memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi dengan melompat dari satu halaman ke halaman lainnya [8].

2.2.4 PHP

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa skrip yang digunakan untuk menghasilkan halaman web yang bersifat dinamis, yang artinya halaman-halaman ini dibuat ketika diminta oleh klien. Dengan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP, sebuah situs web dapat dijadikan lebih interaktif dan berubah-ubah sesuai kebutuhan. Pada pembuatan aplikasi ini penulis menggunakan versi PHP 8.2.12. PHP adalah bahasa pemrograman server *side-scripting* yang digunakan bersama dengan HTML untuk menciptakan halaman web yang responsive dan dinamis [9].

2.2.5 MySQL

MySQL adalah sebuah program database server yang dirancang untuk menyimpan, mengambil, dan mengelola data dengan cepat, serta mendukung *multi-user* dengan menggunakan perintah standar SQL (*Structured Query Language*). Pada aplikasi ini penulis menggunakan MySQL versi 8.0.37. MySQL dapat dijalankan baik di sisi *client* maupun server, dan memiliki bentuk relasional atau yang sering disebut sebagai *Relational Database Management System*(RDBMS)[10].

2.2.6 Laravel

Laravel adalah framework berbasis bahasa pemrograman PHP yang bisa digunakan untuk membantu proses pengembangan sebuah website agar lebih maksimal. Dengan menggunakan Laravel, website yang dihasilkan akan lebih dinamis. Kehadiran framework Laravel menjadikan bahasa pemrograman PHP menjadi lebih *powerful*. Framework Laravel menggunakan struktur MVC (*Model View Controller*). MVC merupakan model aplikasi yang memisahkan antara data dan tampilan berdasarkan komponen aplikasi. Dengan adanya model MVC, pengguna Laravel menjadi lebih mudah dalam mempelajari Laravel[11]. Pada aplikasi ini penulis menggunakan Laravel versi 8 sebagai Framework.

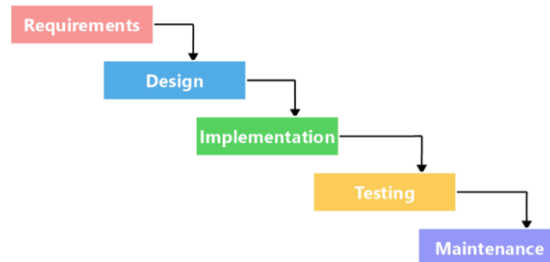
2.2.7 PPBJ (Pemberitahuan Perolehan atau Pengeluaran Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak)

Dokumen PPBJ adalah surat yang harus dimiliki oleh para pelaku usaha yang berada di kawasan perdagangan dan Pelabuhan bebas yang ingin mendapat kebijakan PPN tidak dipungut. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/PMK.03/2021, PPBJ diartikan sebagai pemberitahuan perolehan Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP).

3. METODE PENGEMBANGAN SISTEM

3.1. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang berjudul Aplikasi Pengajuan Pemberitahuan Perolehan Barang atau Jasa Kena Pajak di PT. Indomarco Prismaatama ini dibangun dengan menggunakan pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) khususnya model air terjun (*Waterfall*). Model *Waterfall* merupakan metode pengembangan yang sistematis dan berurutan, sehingga pada tahap pelaksanaan fase A, programmer harus menyelesaikan fase itu terlebih dahulu sebelum berpindah ke fase B. Output yang dihasilkan pada metode ini juga harus konsisten dengan persyaratan sistem secara keseluruhan[12].



Gambar 1. Metode Pengembangan Waterfall

3.1.1 Requirement

Tahapan ini dilakukan pendefinisian penelitian permasalahan dan mencari data yang berhubungan dengan pengajuan PPBJ, serta mencari solusi yang dapat memecahkan permasalahan tersebut. Hal ini dilakukan melalui wawancara dengan para staff *Merchandising* di PT. Indomarco Prismatama yang tujuannya untuk mengetahui dan memahami alur sistem yang akan dibangun dan fitur-fitur apa saja yang dibutuhkan di dalam sistem tersebut.

3.1.2 Design

Pada tahapan ini penulis melakukan design menggunakan aplikasi figma dikarenakan dapat membuat *mockup* dengan mudah, menyediakan *interface* yang sederhana, dan menawarkan *plugin* tambahan yang berguna. Pada tahapan ini juga penulis sempat mengalami beberapa masalah ketika ingin membuat design web nya pada bagian halaman dashboard pengguna dan database namun kendala tersebut sekarang sudah solved.

3.1.3. Implementation

Tahapan implementasi pada penelitian ini merupakan tahap pembuatan sistem. Sistem yang akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, untuk *database* menggunakan MySQL (XAMPP) sebagai *web server (localhost) version 8.0.37*, untuk program editor menggunakan Visual Studio Code *version 1.89.0* dan untuk Framework menggunakan Laravel *version 8.83.27*. Pada tahap ini perancangan yang sudah dibuat secara konsep mulai diterapkan ke dalam rancangan yang sebenarnya dan proses desain yang sudah dilakukan sebelumnya mulai diterapkan ke dalam rancangan yang sebenarnya. Pada tahapan ini juga penulis mengubah design yang sebelumnya sudah dilakukan menjadi kode program.

3.1.4. Testing

Tahap uji coba dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi adanya ke tidak sesuai dengan aplikasi yang telah dibuat sesuai dengan apa yang diharapkan[13]. Pengujian akan dilakukan menggunakan *black box testing* yaitu *user acceptance testing* dimana *user* yang terlibat tersebut yang akan melakukan pengujian. Jika aplikasi berbasis website ini sudah selesai maka penulis terlebih dahulu melakukan uji coba dengan pihak PT. Indomarco Prismatama sebelum memperkenalkan aplikasi ini ke pihak *supplier*. Jika nantinya setelah penulis melakukan uji coba aplikasi kepada pihak PT. Indomarco Prismatama namun hasilnya ada revisi dari pihak tersebut, maka dari penulis akan melakukan revisi sesuai dengan note yang sudah diberikan pada uji coba pertama. Setelah penulis sudah selesai melakukan revisi terhadap aplikasi sesuai dengan note dari uji coba pertama, penulis akan melakukan uji coba kedua oleh pihak PT. Indomarco Prismatama, jika hasilnya sudah tidak ada revisi maupun note, maka aplikasi yang penulis buat ini sudah siap diperkenalkan dengan pihak *supplier*. Pada tanggal 06 November 2024 penulis sudah melakukan testing aplikasi kepada Bapak Immanuel & Gabriel Prasetya Arga selaku AMM & Head Division *Merchandising*. Hasil pada testing pada hari itu sangat baik dan aplikasi yang penulis buat disetujui walaupun ada beberapa masukan serta saran.

3.1.5. Maintenance

Pada tahapan maintenance atau tahap terakhir dalam metode waterfall yaitu tahap pemeliharaan sistem. Pada tahap ini sangat penting untuk memeriksa kembali website yang sudah dibuat dengan bertujuan untuk memperbaiki keluaran, kesalahan, dan meningkatkan kinerja dan kualitas [14].

3.2. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dalam pembuatan aplikasi ini dilakukan untuk menentukan fitur-fitur yang dibutuhkan serta teknologinya. Dari kebutuhan fungsional, kebutuhan non fungsional dan gambaran umum sistem yang akan penulis jelaskan dibawah ini.

3.2.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional yang terdapat pada Aplikasi Pengajuan Pemberitahuan Perolehan Barang atau Jasa Kena Pajak di PT. Indomarco Prismatama berbasis WEB dapat dituliskan pada “Tabel 1”.

Tabel 1 Kebutuhan Fungsional

No	Kebutuhan Fungsional
F1	supplier, merchandising & logistik dapat melakukan login
F2	merchandising dapat membuat akun supplier & logistik

F3	supplier dapat membuat form usulan ppbj
F4	merchandising & logistik dapat menyetujui form usulan dari supplier
F5	logistik bisa menyelesaikan usulan ppbj supplier
F6	merchandising & logistik bisa menolak usulan ppbj supplier
F7	supplier & merchandising bisa melihat proses penginputan ppbj
F8	merchandising bisa melihat jadwal kedatangan barang

3.2.2 Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional yang terdapat pada Aplikasi Pengajuan Pemberitahuan Perolehan Barang atau Jasa Kena Pajak di PT. Indomarco Prismatama berbasis WEB dapat dituliskan pada “Tabel 2”.

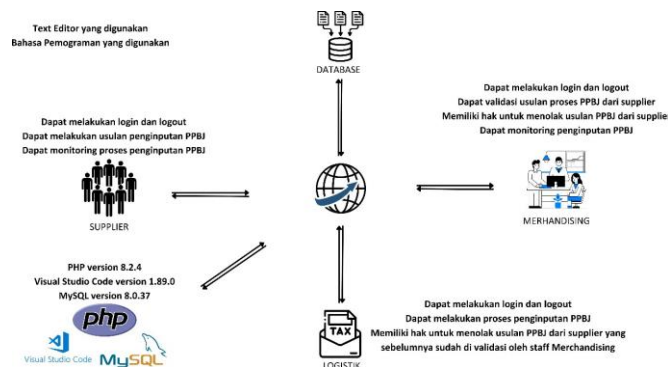
Tabel 2. Kebutuhan Non Fungsional

No	Kebutuhan Non Fungsional
NF1	Aplikasi menggunakan tampilan berbasis web
NF2	Aplikasi menggunakan perangkat keras berupa computer / laptop
NF3	Aplikasi bisa diakses 24 jam
NF4	Aplikasi ini memakai MySQL version 8.0.37 dan text editor Visual Studio Code Version 1.89.0
NF5	Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP version 8.2.12 & HTML
NF6	Aplikasi ini menggunakan framework Laravel version 8.83.27

3.3. Perancangan

Adapun perancangan yang penulis bangun dalam proses pembuatan aplikasi ini adalah dengan cara merancang gambaran umum sistem dan Use Case Diagram terlebih dahulu. Jika Use Case Diagram sudah selesai di proses, maka langkah selanjutnya adalah dengan membuat Entity Relationship Diagram.

3.3.1 Gambaran Umum Sistem

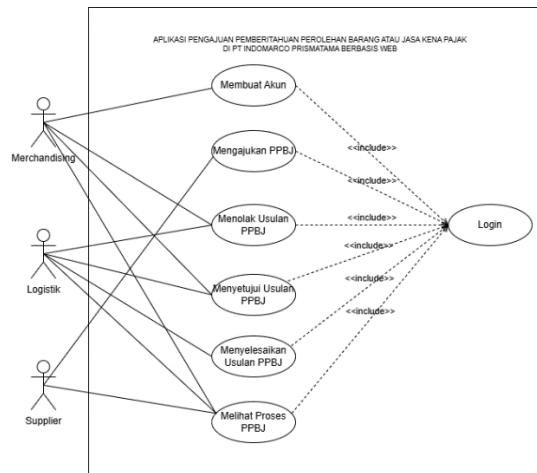


Gambar 2. Gambaran Umum Sistem

Aplikasi pada penelitian ini dibangun menggunakan arsitektur monolitik. Arsitektur ini adalah pendekatan dimana seluruh komponen aplikasi dibangun sebagai satu kesatuan atau unit yang utuh. Pada Website Pengajuan Pemberitahuan Barang atau Jasa Kena Pajak terdapat 3 user dan memiliki hak akses yang berbeda, *User* pertama yaitu Supplier bisa mengajukan permohonan penginputan dokumen PPBJ dan

mengusulkannya ke *Merchandising*. *User* kedua adalah staff *Merchandising* melakukan validasi atas dokumen usulan *supplier*, jika dokumen tersebut sudah valid maka bisa langsung diinput oleh tim *Logistik*, namun jika dokumen usulan dari *supplier* masih belum sesuai, maka dari user *Merchandising* bisa menolak usulan dari *supplier*. *User* ketiga adalah *Logistik*, user ini hanya bisa melakukan penginputan dokumen PPBJ yang sudah diusulkan oleh *supplier* dan divalidasi oleh tim *Merchandising*. Sistem yang akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, untuk *database* menggunakan MySQL (XAMPP) sebagai *web server (localhost) version 8.0.37*, untuk program editor menggunakan Visual Studio Code *version 1.89.0* dan untuk Framework menggunakan Laravel *version 8*.

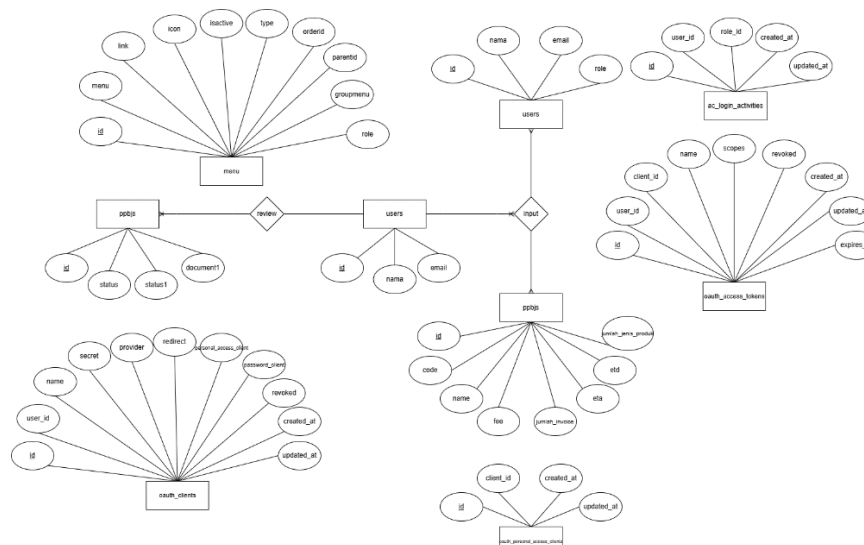
3.3.2 Use Case Diagram



Gambar 3. Use Case Diagram

Berikut *Use Case Diagram* yang digunakan dalam Website Pengajuan Pemberitahuan Barang atau Jasa Kena Pajak di PT. Indomarco Prismatama. Pada *user* *Merchandising* memiliki hak akses yang cukup banyak daripada *user* yang lainnya. *User* *merchandising* memiliki hak ases yang diantaranya adalah login, membuat akun, menolak usulan PPBJ dari *supplier*, menyetujui usulan PPBJ, melihat proses usulan PPBJ serta logout. *User* *logistik* hanya memiliki 6 akses yang diantaranya adalah login, menolak usulan PPBJ, menyetujui usulan PPBJ, menyelesaikan usulan PPBJ dari *supplier*, melihat proses PPBJ dan logout.

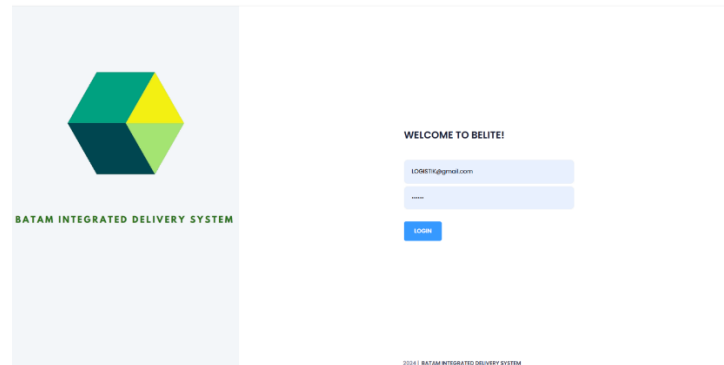
3.3.3 Entity Relationship Diagram



Gambar 4. ER Diagram

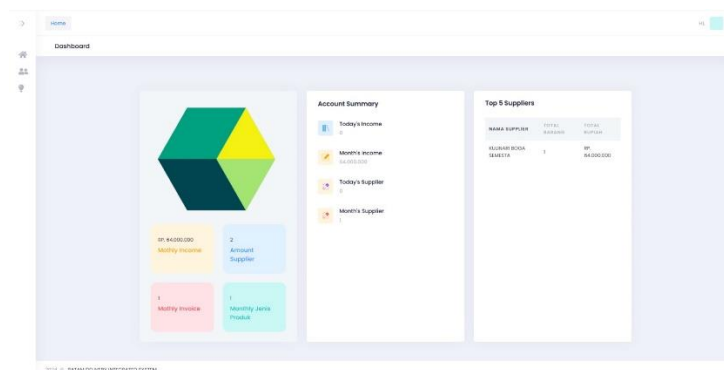
Pada gambar 4 terdapat sebuah ER Diagram yang mencakup sebuah table users dan pbbjs. ER Diagram terdiri dari entitas dan relasi. Setiap table memiliki keterkaitan dengan tabel lainnya.

3.5 Implementasi Sistem



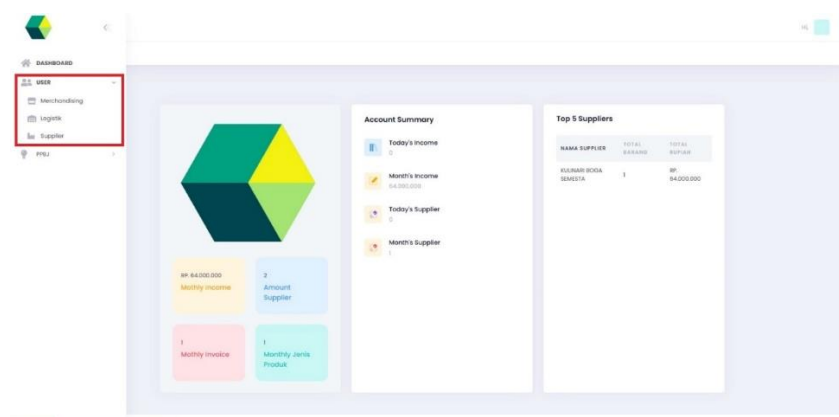
Gambar 5. Halaman Login

Pada gambar 5 menunjukkan tampilan login untuk user. User melakukan login dengan menggunakan email dan password. Jika login berhasil maka akan masuk ke menu masing masing dashboard.



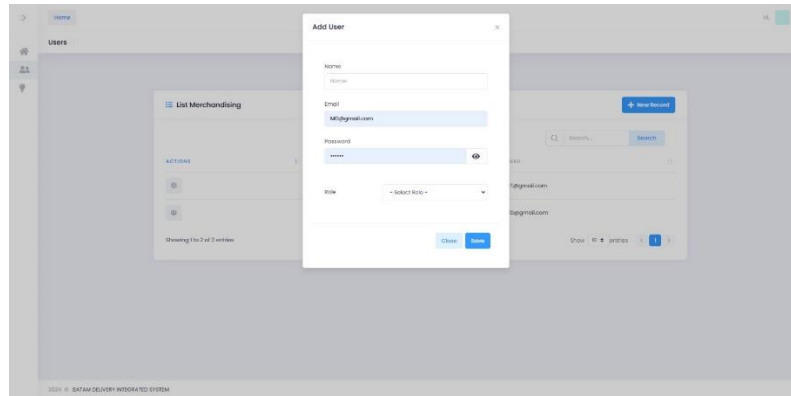
Gambar 6. Halaman Dashboard Merchandising

Pada gambar 6 menunjukkan tampilan dashboard untuk user *Merchandising*. Pada halaman dashboard ini user *Merchandising* bisa melihat beberapa detail seperti Montly Income, Amount Supplier, Montly Invoice, Montly Jenis Produk, Today's Income, Month's Income, Today's Supplier, Mont's Supplier dan di halaman dashboard ini user *Merchandising* bisa melihat top 5 supplier dengan total rupiah tertinggi.



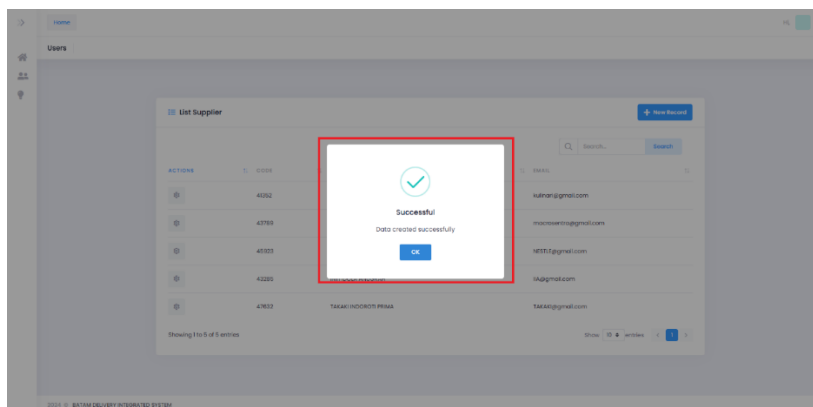
Gambar 7. Halaman Tambah User

Pada gambar 7 menunjukkan tampilan untuk menambah akun *Merchandising*, *Logistik* dan *Supplier*. Menu tambah akun ini hanya akan muncul jika *supplier* yang login sebagai *Merchandising*. User *Logistik* dan *Supplier* tidak ada menu tambah user seperti ini.



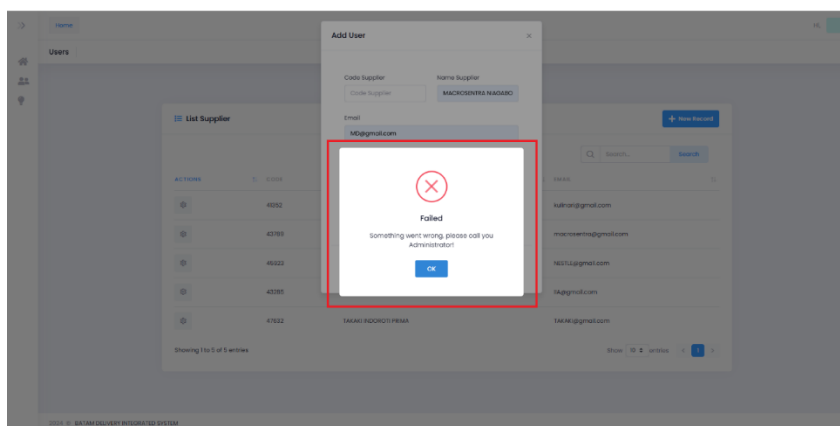
Gambar 8. Halaman Add User

Pada gambar 8 menunjukkan tampilan penambahan akun, pada tabel tersebut user *Merchandising* bisa menambahkan akun dengan memasukkan nama, email, password serta role usernya. Pada halaman ini juga user *Merchandising* bisa menghapus akun yang sudah terdaftar sebelumnya.



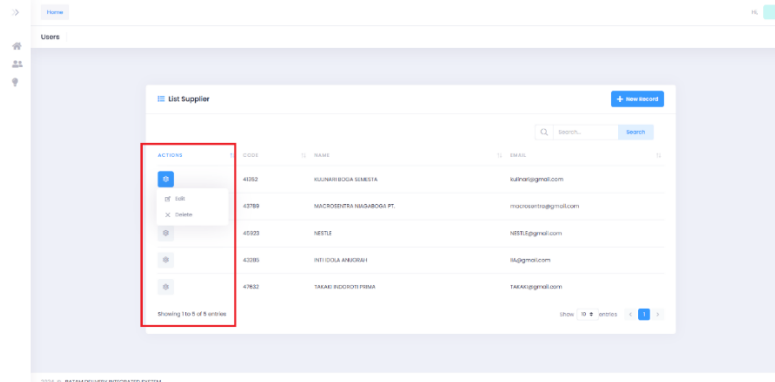
Gambar 9. Alert Jika Sukses Menambahkan Akun

Pada gambar 9 menunjukkan tampilan jika user *Merchandising* berhasil menambahkan akun. Jika sukses nanti akan muncul alert dengan keterangan “Data created successfully”.



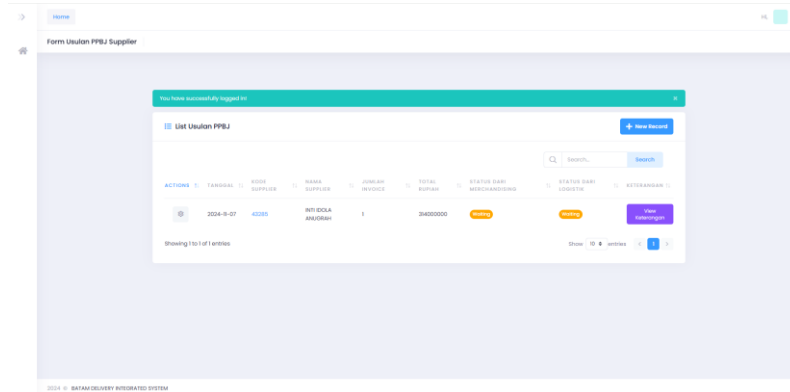
Gambar 10. Alert Jika Gagal Menambahkan Akun

Pada gambar 10 menunjukkan tampilan jika user *Merchandising* gagal menambahkan akun. Jika gagal nanti akan muncul alert dengan keterangan “Something went wrong, please call you Administrator!”.



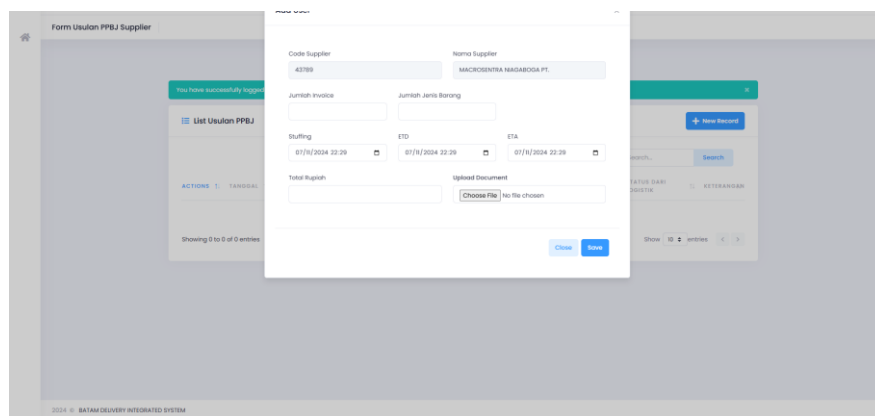
Gambar 11. Menu Edit dan Delete User

Pada gambar 11 menunjukkan tampilan menu edit dan delete user yang sudah terdaftar.



Gambar 12. Form Usulan PPBJ Supplier

Pada gambar 12 menunjukkan tampilan dashboard form usulan PPBJ supplier. Pada menu ini supplier bisa mengajukan usulan PPBJ ke pihak *Merchandising & Logistik* dengan cara klik tombol “New Record”.



Gambar 13. Form Input Usulan PPBJ

Pada gambar 13 menunjukkan tampilan menu usulan PPBJ dari supplier. Pada form ini supplier diwajibkan untuk mengisi jumlah invoice, jumlah jenis barang, stuffing, ETD, ETA, total rupiah dan upload dokumen invoice.

ACTIONS	TANGGAL	KODE SUPPLIER	NAMA SUPPLIER	JUMLAH INVOICE	TOTAL RUPIAH	STATUS DARI MERCHANDISING	STATUS DARI LOGISTIK	KETERANGAN
<input checked="" type="checkbox"/> Approve LG <input type="checkbox"/> Reject LG <input type="checkbox"/> Upload Document		41352	KULINARI BOGA SEMESTA	1	Rp 64.000.000,00	Approved	Approved	View Keterangan

Gambar 14. Halaman Approve Logistik

Pada gambar 14 menunjukkan tampilan dimana user *Logistik* untuk approve / reject atas usulan dari supplier. Pada form ini nanti jika user *Logistik* approve maka status dari *Logistik* nanti akan berubah menjadi approve. Namun jika user *Logistik* reject maka statusnya nanti akan berubah menjadi reject (warna merah).

Gambar 15. Halaman Upload Dokumen Logistik

Pada gambar 15 menunjukkan tampilan halaman upload dokumen PPBJ dari user *Logistik*.

Code Supplier	Nama Supplier	Supporting Document								
4032	KULINARI BOGA SEMESTA	<table border="1"> <thead> <tr> <th>ETD</th> <th>ETA</th> <th>Stuffing</th> <th>Tanggal Terbit PPBJ</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2024-9-20</td> <td>2024-9-29</td> <td>2024-9-18</td> <td>2024-9-08</td> </tr> </tbody> </table>	ETD	ETA	Stuffing	Tanggal Terbit PPBJ	2024-9-20	2024-9-29	2024-9-18	2024-9-08
ETD	ETA	Stuffing	Tanggal Terbit PPBJ							
2024-9-20	2024-9-29	2024-9-18	2024-9-08							

Gambar 16. Halaman Detail Usulan PPBJ

Pada gambar 16 menunjukkan tampilan detail halaman usulan PPBJ dari supplier. Pada halaman ini supplier juga bisa langsung download file PPBJ nya. Pada halaman ini juga kita bisa melihat detail informasi pengiriman seperti stuffing, ETD dan ETA.

3.5 Pengujian Aplikasi

Aplikasi yang telah dibuat perlu dilakukan pengujian. Pada tanggal 06 November 2024 penulis sudah melakukan pengujian aplikasi dengan Bapak Immanuel & Bapak Gabriel Arga selaku AMM & Head Division di PT. Indomarco Prismatama untuk departemen *Merchandising*.



Gambar 17. Pengujian Aplikasi dengan PT. Indomarco Prismatama

Sangat penting untuk menguji program untuk memeriksa semua kesalahan dan program sebelum kesalahan tersebut menyebabkan kegagalan. Black box testing pengujian kualitas perangkat lunak yang berfokus pada fungsionalitas perangkat lunak. Pengujian black box bertujuan untuk menemukan fungsi yang tidak benar, kesalahan antarmuka, kesalahan pada struktur data, kesalahan performansi, kesalahan inisialisasi dan terminasi. Pengujian sistem dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Pengujian Black Box

No	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengamatan	Kesimpulan
1	Login dengan data benar	Berhasil masuk kedalam sistem	Berhasil masuk ke dalam sistem lalu diarahkan ke masing masing halaman dashboard sesuai user yang login	Sukses
2	Login dengan data salah	Gagal masuk kedalam sistem	Muncul keterangan "Your provided credentials do not match in our records."	Sukses
3	Membuat user akun	Berhasil menambahkan data user	Memunculkan alert "Data created succesfully"	Sukses
4	Menghapus akun yang sebelumnya sudah terdaftar	Berhasil menghapus akun	Memunculkan alert "Your file has been deleted."	Sukses
5	Mengedit akun yang sebelumnya sudah terdaftar	Berhasil mengedit akun	Memunculkan alert "Data created succesfully"	Sukses
6	Mengajukan PPBJ	Menampilkan data pada list usulan PPBJ	Muncul alert "Data created succesfully"	Sukses
7	Menghapus usulan PPBJ	Berhasil mengapus usulan PPBJ dari list	Muncul alert "Your file has been deleted."	Sukses
8	Menyetujui usulan PPBJ	Status pada form list usulan PPBJ berubah menjadi "Approved"	Muncul alert "Your file has been approve"	Sukses
9	Menolak usulan PPBJ	Status pada form list usulan PPBJ berubah menjadi "Rejected"	Muncul alert "Your file has been rejected"	Sukses
10	Melihat keterangan jika usulan PPBJ ditolak	Bisa melihat keterangan tolakan dari tim Merchandising / Logistik	Keterangan berhasil muncul ketika di klik	Sukses
11	Menambahkan File	Supplier dan Logistik bisa menambahkan file PDF pada aplikasi	File PDF berhasil di input dan diunggah	Sukses

Title of manuscript is short and clear, implies research results (First Author)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diambil kesimpulan bahwa penulis berhasil mencapai semua tujuan yang ditetapkan dalam tugas akhir ini. Aplikasi ini berguna untuk mempermudah dalam pengusulan dan monitoring PPBJ dari usulan supplier-supplier di PT. Indomarco Prismatama. Serta dapat mengurangi *human error* para staff *Merchandising* yang dimana alasan utama penulis membuat aplikasi ini adalah karena sebelumnya para staff *Merchandising* di PT. Indomarco Prismatama masih memakai cara manual dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk usulan PPBJ dari supplier. Kemudahan yang didapatkan dari aplikasi ini adalah tim staff *Merchandising* tidak perlu lagi list usulan PPBJ dari supplier-supplier menggunakan aplikasi Microsoft Excel, lebih mudah untuk monitoring usulan PPBJ, lebih mudah untuk melakukan *tracking* kiriman barang dari pihak supplier luar kota dan penulis sangat yakin jika aplikasi yang dibuat secara sistematis ini dapat mengurangi tingkat *human error* yang terjadi di PT. Indomarco Prismatama khususnya untuk para staff *Merchandising*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT dan tidak mengurangi rasa kagum yang mendalam, saya selaku penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan aplikasi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Muhammad Idris, S.Tr.,M.Tr.Kom selaku pembimbing tugas akhir.
2. Bapak Noel & Bapak Arga yang selalu memberikan support, solusi serta saran dalam pembuatan aplikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] DA Krisnawanto (2016). PT. Indomarco Prismatama Lingkungan Kerja. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [2] Ericson, F. (2020). Aplikasi Monitoring Pengadaan Barang Berbasis Web pada Mitra Bersaudara Jakarta. *TECHSI*: Vol. 12, No. 1
- [3] Shomad, A. M. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Barang pada CV. Matsunami Computer Madiun Berbasis Website. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)* (Vol. 2, No. 1, pp. 119-124).
- [4] Ardiyansah, D., Pahlevi, O., & Santoso, T. (2021). Implementasi Metode Prototyping Pada Sistem Informasi Pengadaan Barang Cetakan Berbasis Web. *Hexagon*, 2(2), 17-22.
- [5] Usanto, U., Ningtyas, S., & Syafira, R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Order Distribusi Paket Berbasis Website Pada PT. Cakrawala Nusantara Express. *JRIS: Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma*, 1(1), 40-49.
- [6] Permatasari, R., Imaniawan, F. F. D., & Nur, H. M. (2022). Analisis Sistem Informasi Order dan Tracking Barang Menggunakan Metode Prototyping pada CV. Untung Maju Bersama. *Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 15(1), 173-184.
- [7] Adani, M.R. (2018). Pengertian Aplikasi Berbasis Web. Retrieved from Sekawanmedia: <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/aplikasi-berbasis-web/>
- [8] Gunawan, R., Yudiana, Y., & Apriansyah, W. Y. (2021). Rancang Bangun Company Profile Keab Ben's Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Dirgamaya: Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi*, 1(2), 36-45
- [9] Anggraini, Y., Pasha, D., Damayanti, D., & Setiawan, A. (2020). Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, Vol 1 No 2, Halaman 64-70
- [10] Yanto, Robi., 2018. Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL. Yogyakarta Deepublish, iPusnas
- [11] Maksum, M. A. (2022, June 10). *Pengertian Apa Itu Laravel*. Retrieved from Dewaweb: <https://www.dewaweb.com/blog/apa-itu-laravel/>
- [12] SDLC Models (2022). <https://www.javatpoint.com/software-engineering-sdlc-models>
- [13] <https://accounting.binus.ac.id/2020/05/19/memahami-system-development-life-cycle/>
- [14] Software Engineering | Classical Waterfall Model (2022). <https://www.geeksforgeeks.org/software-engineering-classical-waterfall-model/>